

## ABSTRAK

*Semakin pesatnya pertumbuhan perkotaan di Indonesia menyebabkan tingkat kepadatan dan kebutuhan hunian meningkat. Namun, ketersediaan lahan terbatas di perkotaan menjadi kendala dalam pemenuhan kebutuhan hunian masyarakat. Pemukiman padat di perkotaan selain lahan yang terbatas, secara garis besar memiliki gambaran yang sama yakni bangunan yang saling berhimpitan, akses jalan yang tidak lebar serta tidak adanya halaman yang luas. Hal tersebut berdampak pada timbulnya permasalahan antara lain: tata ruang, pencahayaan dan penghawaan alami. Ketiga aspek tersebut merupakan beberapa syarat rumah sehat yang harus terpenuhi dalam proses desainnya. Studi kasus yakni Rumah Kricak yang terletak di Jatimulyo, Yogyakarta merupakan rumah tinggal menengah di lahan terbatas perkotaan yang memiliki permasalahan yang sama. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah Rumah Kricak sudah menerapkan konsep rumah sehat terkait tata ruang, pencahayaan dan penghawaan alami. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan hasil kesimpulan dari kajian teori yang kemudian dijadikan variabel dan parameter terkait tiga aspek tersebut. Bangunan Preseden dianalisis untuk mendapatkan contoh rekomendasi penyelesaian permasalahan serupa. Bangunan Studi kasus dievaluasi berdasarkan parameter dengan kesimpulan bahwa untuk aspek tata ruang telah memenuhi sebesar 80% sehingga sudah sangat sesuai, pencahayaan alami memenuhi sebesar 50 % sehingga dapat dikatakan cukup sesuai, serta penghawaan alami sebesar 67 % sehingga dapat dikatakan sesuai dengan parameter.*

**Kata kunci:** rumah sehat, tata ruang, pencahayaan dan penghawaan alami, pemukiman padat, lahan terbatas

## ABSTRACT

*The rapid growth of urban areas in Indonesia causes the level of density and housing needs to increase. However, the limited availability of land in urban areas is an obstacle in fulfilling community housing needs. Dense settlements in urban areas other than limited land, in general, have the same picture, namely buildings that coincide with one another, access roads are not wide and there is no large yard. This has an impact on the emergence of problems including spatial planning, lighting, and natural ventilation. These three aspects are some of the requirements for a healthy home that must be met in the design process. The case study is the Kricak House located in Jatimulyo, Yogyakarta is a medium-sized dwelling house in a limited urban area that has the same problem. Thus, this study aims to evaluate whether Kricak House has applied the concept of a healthy home related to spatial planning, lighting, and natural health. This study uses a descriptive qualitative method by using the conclusions drawn from a theoretical study which are then used as variables and parameters related to these three aspects. The Precedent Building is analyzed to get examples of recommendations for solving similar problems. Building Case studies are evaluated based on parameters with the conclusion that the aspect of spatial planning has fulfilled 80% so that it is very appropriate, natural lighting fulfills 50% so that it can be said to be quite appropriate, and natural ventilation by 67% so that it can be said in accordance with the parameters.*

**Keywords:** *healthy house, spatial planning, natural lighting and air, dense settlement, limited land*